

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur memiliki nilai koefisien sebesar 0,066332 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,066332 atau 6,7%. Hal ini berarti variabel pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur memiliki nilai probabilitas sebesar 0.00 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi berarti bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial dari variabel pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan infrastruktur dianggap sebagai faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Fasilitas infrastruktur yang baik, akan mengurangi biaya operasi dan akan meningkatkan produktivitas investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Beberapa studi empiris

mengaitkan infrastruktur memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Jofani Mega Puspitasari, Sudati Nur Sarfiah dan Rusmijati yang berjudul Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2010-2017. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.<sup>77</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fajar Ladung yang berjudul Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota ParePare. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel infrastruktur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>78</sup>

## **B. Pengaruh PDRB Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel PDRB sektor industri memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,76277 yang berarti jika variabel bebas lain nilainya tetap dan PDRB sektor industri ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,76277 atau 76,3%. Hal ini berarti variabel

---

<sup>77</sup> Jofani Mega Puspitasari, Sudati Nur Sarfiah dan Rusmijati, Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan ..., hal. 37

<sup>78</sup> Fajar Ladung, Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur ..., hal. 69

PDRB sektor industri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel PDRB sektor industri memiliki nilai probabilitas sebesar 0.00 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial dari variabel PDRB sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Sektor industri merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Provinsi Jawa Timur yang paling tinggi. Sektor industri berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur melalui banyaknya perusahaan industri pengolahan yang berdiri di Jawa Timur, kemudian memproduksi produk yang kemudian akan di ekspor. Banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor yang lain. Sektor industri merupakan sektor pemimpin (*The Leading Sector*) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri maka juga akan mendorong sektor lainnya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Ahmad Shodiqin yang berjudul Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2016 Perspektif Ekonomi Islam. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel sektor

industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>79</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Saputri Anggraini yang berjudul Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011-2017 dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>80</sup>

### **C. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur**

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,853763 yang berarti jika variabel bebas lain nilainya tetap dan investasi ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,853763 atau 85,4%. Hal ini berarti variabel investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji  $t$ ) menunjukkan bahwa variabel investasi memiliki nilai probabilitas sebesar 0.00 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

---

<sup>79</sup> Ahmad Shodiqin, Pengaruh Sektor Industri Pengolahan ..., hal. 87

<sup>80</sup> Saputri Anggraini, Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan ..., hal

secara parial dari variabel investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Menurut teori Solow ada beberapa hal yang dilakukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan meningkatkan porsi tabungan yang nanti akan meningkatkan akumulasi modal dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Selain itu meningkatkan investasi yang sesai dalam perekonomian baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik. Akan mendorong kemajuan teknologi dan dapat meningkatkan pendapatan ser tenaga kerja sehingga pemberian kesempatan untuk berinovasi akan berpengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Mutia Sari, Moh. Nur Syechalad dan Sabri Abd. Majid yang berjudul Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>81</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ambok Pangiuk yang berjudul Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2012-2015. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Mutia Sari, Moh. Nur Syechalad dan Sabri Abd. Majid, Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah ..., hal. 112

<sup>82</sup> Ambok Pangiuk, Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah ..., hal. 10

**D. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Infrastruktur, PDRB Sektor Industri dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam pengujian secara simultan atau bersamaan pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur, PDRB sektor industri dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan uji F menunjukkan F hitung sebesar 782.1031 dengan nilai probabiliti 0.000 lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan pada pengeluaran pemerintah di bidang industri, PDRB Sektor Industri dan investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.